

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhammad Zaini Fadhli
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pangeran Antasari. Gg. Sampurna RT. 4
7. Pendidikan
 - a. MIN Al-Mujahidin : Lulusan 2006
 - b. MTsN Kelayan Banjarmasin : Lulusan 2009
 - c. MAN Muara Teweh : Lulusan 2012
8. Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Drs. H. Muhammad Mursyid
 - Pekerjaan : PNS
 - Alamat : Jl. Durian. Muara Teweh
 - b. Ibu
 - Nama : Hj. Saidawati
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Durian. Muara Teweh
9. Anak ke-2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara.

Banjarmasin, Juli 2016

Penulis

Muhammad Zaini Fadhli

Lampiran 2. Daftar Terjemah Ayat Alquran dan Hadits

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Al-Mujadilah : 11	1	Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	II	Al-Baqarah : 285	29	Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".
3	II	Al-A'raf : 199	29	Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.
4	II	Al-Qalam : 4	29	Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
5	II	HR. Bukhari	30	Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.
6	II	Al-Ahzab : 21	30	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Lampiran 3. Nilai Rapot Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 1

No	Nama	Nilai Rapot
1	Adma Hayati Dona Y.	81
2	Ahmad Rizuan Hasim	79
3	Alfina Ima Rahmah	80
4	Amal Ahsan	80
5	Anwar Rasyid	82
6	Aulia Rahmita	82
7	Binuuri Hidayati	81
8	Debila Handayani	79
9	Dewi Anita	78
10	Efha Maulana	79
11	Erika Oktovia Nor	79
12	Fitriani Sri Utami	81
13	Gemilang Al-Ghifari	80
14	Hairu Nisa	81
15	Iis Mawati	79
16	Khairul Fahmi	83
17	Lailatul Zulfa	80
18	Lulox Anjayani	81
19	Muhammad Rifqi	79
20	M. Rusyairi	79
21	Nadianisa Noor Elsyafani	80
22	Natasya Innafil Jannah	80
23	Nor Maulina	81
24	Pramuja Aldi Pratama	80
25	Purnama Sari	82
26	Rabiatul Adawiyah	80
27	Raudatul Tohiroh	80
28	Risma Anjeliya	80
29	Ruhana Putri Mandalika	81
30	Saifullah	80
31	Serly Nina Hariana	80
32	Sri Rahayu	80
33	Tuti Sandra	80
34	Winda Safarina	79
35	Witinawati	80
36	Zahratul Hayati	80
37	Zulkaedah Fauziah	80

Lampiran 4. Nilai Rapot Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 2

No	Nama	Nilai Rapot
1	Aji Rahmat Idayat	80
2	Almuna	83
3	Azizah	79
4	Bagus Panuntun	80
5	Della Vuspita Sari	80
6	Efha Mauridha	81
7	Fery	80
8	Fitria Rohaini Nona	81
9	Fitriyani ST	80
10	Haris Tiyan Iriyanto	81
11	Heldawati	80
12	Imaniati Khidmatul J.	80
13	Irma Elchyana	81
14	Lala Arif Faturahman	82
15	Linda Dwi Pitriyani	80
16	Mariatul Qibtiyah	80
17	Maulana Akbar	80
18	Mawarianto	79
19	Milnaliza Ayu Sari	80
20	Muhamad Rida Asmika	80
21	Nadia	80
22	Norlatrisha Dewi	80
23	Nur Hikmah Hartati	80
24	Nur Hamid Ma'ruf	80
25	Putri Dayanti	80
26	Rahmad Hidayat	80
27	Riska Fristi Himawa	81
28	Rodiah Lestari	83
29	Sonia Martila Sari	80
30	Suci Aulia	80
31	Syahna Saskia	81
32	Vera Wati	80
33	Wahyu Tri Santoso	80
34	Wisma	80
35	Yulviera Sundari	80

Lampiran 5. Hasil Pretes pada Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai
1	E1	39
2	E2	85
3	E3	78
4	E4	62
5	E5	68
6	E6	54
7	E7	79
8	E8	67
9	E9	57
10	E10	56
11	E11	50
12	E12	68
13	E13	42
14	E14	62
15	E15	51
16	E16	64
17	E17	67
18	E18	59
19	E19	68
20	E20	54
21	E21	70
22	E22	71
23	E23	78
24	E24	51
25	E25	68
26	E26	45
27	E27	70
28	E28	66
29	E29	76
30	E30	82
31	E31	93
32	E32	61
33	E33	59
34	E34	49
35	E35	68
Jumlah		2237
Rata-rata		63,9

Lanjutan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Ket
		Ketepatan Jawaban	Pemahaman Siswa	Kerapian Tulisan		
1	Aji Rahmat Idayat	19	10	10	39	Sangat Kurang
2	Almuna	28	37	20	85	Sangat Baik
3	Azizah	30	33	15	78	Baik
4	Bagus Panuntun	24	28	10	62	Cukup
5	Della Vuspita Sari	26	22	20	68	Cukup
6	Elfa Mauridha	21	13	20	54	Kurang
7	Fery	29	35	15	79	Baik
8	Fitria Rohaini Nona	25	22	20	67	Cukup
9	Fitriyani ST	24	18	15	57	Kurang
10	Haris Tiyan Iriyanto	28	18	10	56	Kurang
11	Heldawati	17	13	20	50	Sangat Kurang
12	Imaniati Khidmatul J	27	26	15	68	Cukup
13	Irma Elchyana	18	14	10	42	Sangat Kurang
14	Lala Arif Faturahman	29	23	10	62	Cukup
15	Linda Dwi Pitriyani	17	24	10	51	Kurang
16	Mariatul Qibtiyah	30	24	10	64	Cukup
17	Maulana Akbar	29	23	15	67	Cukup
18	Mawarianto	27	22	10	59	Kurang
19	Milnaliza Ayu Sari	29	24	15	68	Cukup
20	Muhamad Rida Asmika	24	15	15	54	Kurang
21	Nadia	26	29	15	70	Baik
22	Norlatrisha Dewi	30	26	15	71	Baik
23	Nur Hikmah Hartati	26	27	25	78	Baik
24	Nur Hamid Ma'ruf	25	16	10	51	Kurang
25	Putri Dayanti	29	29	10	68	Cukup
26	Rahmad Hidayat	23	12	10	45	Sangat Kurang
27	Riska Fristi Himawa	29	16	25	70	Baik
28	Rodiah Lestari	23	23	20	66	Cukup
29	Sonia Martila Sari	30	26	20	76	Baik
30	Suci Aulia	20	36	20	82	Sangat Baik
31	Syahna Saskia	29	44	20	93	Memuaskan
32	Vera Wati	21	25	15	61	Cukup
33	Wahyu Tri Santoso	27	17	15	59	Kurang
34	Wisma	27	12	10	49	Sangat Kurang
35	Yulviera Sundari	30	23	15	68	Cukup
Jumlah					2237	
Rata-rata					63,9	

Lampiran 6. Hasil Pre-test pada Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai
1	K1	83
2	K2	52
3	K3	78
4	K4	57
5	K5	52
6	K6	90
7	K7	56
8	K8	77
9	K9	86
10	K10	59
11	K11	66
12	K12	92
13	K13	63
14	K14	86
15	K15	86
16	K16	70
17	K17	55
18	K18	90
19	K19	45
20	K20	67
21	K21	87
22	K22	73
23	K23	73
24	K24	63
25	K25	61
26	K26	74
27	K27	50
28	K28	86
29	K29	82
30	K30	56
31	K31	57
32	K32	43
33	K33	88
34	K34	68
35	K35	77
36	K36	82
37	K37	85
Jumlah		2615
Rata-rata		70,7

Lanjutan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Ket
		Ketepatan Jawaban	Pemahaman Siswa	Kerapian Tulisan		
1	Adma Hayati Dona Y.	28	35	20	83	Sangat Baik
2	Ahmad Rizuan Hasim	19	13	20	52	Kurang
3	Alfina Ima Rahmah	30	38	10	78	Baik
4	Amal Ahsan	22	25	10	57	Kurang
5	Anwar Rasyid	21	21	10	52	Kurang
6	Aulia Rahmita	28	37	25	90	Sangat Baik
7	Binuuri Hidayati	26	20	10	56	Kurang
8	Debila Handayani	27	30	20	77	Baik
9	Dewi Anita	30	41	15	86	Sangat Baik
10	Efha Maulana	30	19	10	59	Kurang
11	Erika Oktavia Nor	24	22	20	66	Cukup
12	Fitriani Sri Utami	29	43	20	92	Memuaskan
13	Gemilang Al-Ghifari	25	18	20	63	Cukup
14	Hairu Nisa	30	41	15	86	Sangat Baik
15	Iis Mawati	29	37	20	86	Sangat Baik
16	Khairul Fahmi	27	23	20	70	Baik
17	Lailatul Zulfa	23	17	15	55	Kurang
18	Lulox Anjayani	30	40	20	90	Sangat Baik
19	Muhammad Rifqi	24	11	10	45	Sangat Kurang
20	M. Rusyairi	27	30	10	67	Cukup
21	Nadianisa Noor Elsyafani	30	37	20	87	Sangat Baik
22	Natasya Innafil Jannah	28	30	15	73	Baik
23	Nor Maulina	24	34	15	73	Baik
24	Pramuja Aldi Pratama	17	18	10	45	Sangat Kurang
25	Purnama Sari	29	22	10	61	Cukup
26	Rabiatul Adawiyah	29	35	10	74	Baik
27	Raudatul Tohiroh	18	17	15	50	Sangat Kurang
28	Risma Anjeliya	28	33	25	86	Sangat Baik
29	Ruhana Putri Mandalika	27	35	20	82	Sangat Baik
30	Saifullah	25	21	10	56	Kurang
31	Serly Nina Hariana	25	17	15	57	Kurang
32	Sri Rahayu	12	16	15	43	Sangat Kurang
33	Tuti Sandra	30	38	20	88	Sangat Baik
34	Winda Safarina	23	35	10	68	Cukup
35	Witinawati	30	32	15	77	Baik
36	Zahratul Hayati	29	38	15	82	Sangat Baik
37	Zulkaedah Fauziah	29	41	15	85	Sangat Baik
Jumlah					2615	
Rata-rata					70,7	

Lampiran 7. Nilai Post-test pada Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai
1	E1	82
2	E2	93
3	E3	94
4	E4	81
5	E5	86
6	E6	92
7	E7	88
8	E8	78
9	E9	84
10	E10	69
11	E11	81
12	E12	90
13	E13	63
14	E14	70
15	E15	76
16	E16	82
17	E17	76
18	E18	69
19	E19	78
20	E20	71
21	E21	76
22	E22	71
23	E23	93
24	E24	68
25	E25	82
26	E26	69
27	E27	94
28	E28	83
29	E29	71
30	E30	86
31	E31	95
32	E32	79
33	E33	87
34	E34	69
35	E35	90
Jumlah		2816
Rata-rata		80,5

Lanjutan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Ket
		Ketepatan Jawaban	Pemahaman Siswa	Kerapian Tulisan		
1	Aji Rahmat Idayat	30	42	10	82	Sangat Baik
2	Almuna	30	43	20	93	Memuaskan
3	Azizah	30	44	20	94	Memuaskan
4	Bagus Panuntun	30	41	10	81	Sangat Baik
5	Della Vuspita Sari	30	36	20	86	Sangat Baik
6	Elfa Mauridha	30	42	20	92	Memuaskan
7	Fery	30	43	15	88	Sangat Baik
8	Fitria Rohaini Nona	28	30	20	78	Baik
9	Fitriyani ST	30	39	15	84	Sangat Baik
10	Haris Tiyan Iriyanto	28	31	10	69	Cukup
11	Heldawati	28	33	20	81	Sangat Baik
12	Imaniati Khidmatul J	30	45	15	90	Sangat Baik
13	Irma Elchyana	21	32	10	63	Cukup
14	Lala Arif Faturahman	30	30	10	70	Baik
15	Linda Dwi Pitriyani	30	36	10	76	Baik
16	Mariatul Qibtiyah	30	42	10	82	Sangat Baik
17	Maulana Akbar	30	36	10	76	Baik
18	Mawarianto	30	29	10	69	Cukup
19	Milnaliza Ayu Sari	30	33	15	78	Baik
20	Muhamad Rida Asmika	30	31	10	71	Baik
21	Nadia	30	31	15	76	Baik
22	Norlatrisha Dewi	30	31	10	71	Baik
23	Nur Hikmah Hartati	30	38	25	93	Memuaskan
24	Nur Hamid Ma'ruf	30	28	10	68	Cukup
25	Putri Dayanti	30	42	10	82	Sangat Baik
26	Rahmad Hidayat	26	33	10	69	Cukup
27	Riska Fristi Himawa	30	39	25	94	Memuaskan
28	Rodiah Lestari	30	33	20	83	Sangat Baik
29	Sonia Martila Sari	24	32	15	71	Baik
30	Suci Aulia	30	36	20	86	Sangat Baik
31	Syahna Saskia	30	45	20	95	Memuaskan
32	Vera Wati	30	34	15	79	Baik
33	Wahyu Tri Santoso	30	42	15	87	Sangat Baik
34	Wisma	28	31	10	69	Cukup
35	Yulviera Sundari	30	45	15	90	Sangat Baik
Jumlah					2816	
Rata-rata					80,5	

Lampiran 8. Hasil Post-test pada Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai
1	K1	81
2	K2	78
3	K3	60
4	K4	64
5	K5	64
6	K6	82
7	K7	78
8	K8	84
9	K9	82
10	K10	63
11	K11	74
12	K12	85
13	K13	53
14	K14	94
15	K15	79
16	K16	70
17	K17	70
18	K18	82
19	K19	70
20	K20	66
21	K21	81
22	K22	75
23	K23	76
24	K24	60
25	K25	64
26	K26	76
27	K27	70
28	K28	81
29	K29	83
30	K30	63
31	K31	70
32	K32	64
33	K33	82
34	K34	61
35	K35	72
36	K36	71
37	K37	81
Jumlah		2709
Rata-rata		73,2

Lanjutan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Ket
		Ketepatan Jawaban	Pemahaman Siswa	Kerapian Tulisan		
1	Adma Hayati Dona Y.	30	31	20	81	Sangat Baik
2	Ahmad Rizuan Hasim	30	28	20	78	Baik
3	Alfina Ima Rahmah	25	25	10	60	Cukup
4	Amal Ahsan	30	24	10	64	Cukup
5	Anwar Rasyid	30	24	10	64	Cukup
6	Aulia Rahmita	27	30	25	82	Sangat Baik
7	Binuuri Hidayati	30	38	10	78	Baik
8	Debila Handayani	30	34	20	84	Sangat Baik
9	Dewi Anita	29	33	20	82	Sangat Baik
10	Efha Maulana	28	25	10	63	Cukup
11	Erika Oktavia Nor	26	28	20	74	Baik
12	Fitriani Sri Utami	26	34	25	85	Sangat Baik
13	Gemilang Al-Ghifari	14	24	15	53	Kurang
14	Hairu Nisa	30	44	20	94	Memuaskan
15	Iis Mawati	30	34	15	79	Baik
16	Khairul Fahmi	26	29	15	70	Baik
17	Lailatul Zulfa	28	27	15	70	Baik
18	Lulox Anjayani	26	36	20	82	Sangat Baik
19	Muhammad Rifqi	29	31	10	70	Baik
20	M. Rusyairi	27	29	10	66	Cukup
21	Nadianisa Noor Elsyafani	29	32	20	81	Sangat Baik
22	Natasya Innafil Jannah	28	32	15	75	Baik
23	Nor Maulina	30	31	15	76	Baik
24	Pramuja Aldi Pratama	24	26	10	60	Cukup
25	Purnama Sari	24	25	15	64	Cukup
26	Rabiatul Adawiyah	28	33	15	76	Baik
27	Raudatul Tohiroh	22	33	15	70	Baik
28	Risma Anjeliya	32	28	25	81	Sangat Baik
29	Ruhana Putri Mandalika	30	38	15	83	Sangat Baik
30	Saifullah	25	28	10	63	Cukup
31	Serly Nina Hariana	30	25	15	70	Cukup
32	Sri Rahayu	22	27	15	64	Cukup
33	Tuti Sandra	26	36	20	82	Sangat Baik
34	Winda Safarina	26	25	10	61	Cukup
35	Witinawati	24	33	15	72	Baik
36	Zahratul Hayati	20	31	20	71	Baik
37	Zulkaedah Fauziah	30	36	15	81	Sangat Baik
Jumlah					2709	
Rata-rata					73,2	

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN Muara Teweh
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: XI IPA 2/Genap
Materi Pembelajaran	: Menghindari Perilaku Tercela (Israf, Tabzir dan Fitnah)
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan mengaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: israf, tabzir dan fitnah.
2. KD pada KI-2
 - 2.2 Menghindari perbuatan israf, tabzir dan fitnah.
3. KD pada KI-3
 - 3.3 Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan fitnah.
4. KD pada KI-4
 - 4.4 Menunjukkan contoh perilaku israf, tabzir dan fitnah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
 - 1.1.1 Membiasakan diri menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.2.1 Menunjukkan perbuatan menghindari akhlak tercela.
3. Indikator KD pada KI-3

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah).
 - 3.3.2 Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah).
 - 3.3.3 Menjelaskan dampak negatif dari akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah)
4. Indikator KD pada KI-4
- 4.4.1 Menyajikan contoh perilaku akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah)

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Israf

a. Pengertian Israf

Tidak jarang kita mendengar kata “israf” di dalam Al-Qur’an. Tahukan Anda apa arti dari kata israf? Israf merupakan salah satu perilaku tercela yang harus kita hindari. Secara makna bahasa, israf memiliki arti berlebih-lebihan atau bisa juga diartikan sebagai melampaui batas. Melampaui batas atau berlebihan artinya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “melakukan tindakan di luar wewenang yang telah ditentukan berdasarkan aturan (nilai) tertentu yang berlaku”. Dalam Islam, israf ditujukan untuk semua tindakan manusia yang melebihi kadar yang dibutuhkan sehingga dengan memiliki sifat israf tersebut dapat merugikan diri sendiri.

b. Bentuk-bentuk perilaku Israf

Israf dapat dilakukan manusia dalam banyak tindakan keseharian, beberapa di antaranya sebagai berikut.

1) Israf dalam Berbicara

Salah satu israf yang dilarang dalam agama adalah israf atau berlebihan saat berbicara. Berlebihan saat berbicara akan membawa dampak buruk. Berlebihan saat berbicara akan menyebabkan bosan, bahkan dibenci lawan bicaranya. Lebih berbahaya lagi jika yang dibicarakan adalah aib orang lain atau berbicara tentang informasi yang belum tentu kebenarannya dapat menjadi fitnah terhadap orang lain.

2) Israf dalam Perbuatan

Israf dalam perbuatan, misalnya *overacting*. *Overacting* adalah berlebih-lebihan saat melakukan sesuatu hingga terkesan dibuat-buat. Sikap *overacting* ini tentu tidak disukai orang lain. *Overacting* dapat kita temukan dalam banyak bentuknya. Misalnya, berlebihan saat menerangkan sesuatu dengan gaya yang berlebihan pula, berlebihan dalam berpakaian, dan berlebihan saat mengendarai mobil baru.

3) Israf dalam Makan dan Minum

Israf dalam makan dan minum sangat dibenci oleh Allah Swt. Makan dan minum melebihi kebutuhan akan membawa dampak tidak baik bagi tubuh kita. Tubuh akan menjadi gemuk. Kegemukan yang berlebihan atau obesitas tidak baik untuk kesehatan.

Oleh karena akibat buruk yang dibawa oleh israf dalam makan dan minum, Allah Swt. dengan tegas melarang kita untuk berlebih-lebihan saat kita makan dan minum.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "... *Makan dan minumlah tetapi janganlah berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*" (QS. Al-A'raf : 31)

Rasulullah saw. mengajarkan kita agar mengakhiri makan sebelum kenyang dan hanya akan makan jika merasa lapar. Cara ini merupakan resep untuk menjaga kesehatan.

4) Israf dalam Hak

Israf ini dilakukan dalam keadaan umum dan terkadang muncul dalam tindakan yang bersifat aksi. Israf dapat juga terjadi saat kita berusaha menuntut hak secara membabi buta. Contoh yang paling mudah adalah saat kita merasa disakiti oleh tindakan orang lain. Saat itu kita merasa disakiti maka kita akan berusaha membalasnya dengan kadar yang berlebihan, bahkan melampaui batas. Hanya karena tersenggol ketika berjalan di trotoar, lantas kita memarahinya, bahkan memukulnya. Hal ini tentu tidak dapat dibenarkan.

c. Upaya Menghindari Perilaku Israf

Israf merupakan penyakit hati yang masih mungkin untuk diobati. Hal yang dapat dilakukan untuk menghindarkan perilaku israf dari dalam hati sebagai berikut.

- a. Menjauhi segala penyebabnya dan selalu bertawakal kepada Allah.
- b. Berlatih mengatur pengeluaran dengan manajemen yang benar.
- c. Memahami segala akibatnya jika bersikap berlebihan.
- d. Mengingat keadaan fakir atau kalau suatu saat jatuh miskin.
- e. Menyalurkan harta melalui zakat.

2. Tabzir

a. Pengertian Tabzir

Pernahkah Anda mendengar istilah tabzir? Tabzir memiliki hubungan erat dengan kata mubazir. Jika mubazir adalah sebutan bagi pelakunya, maka tabzir merupakan sifat yang dimiliki oleh seorang mubazir. Tabzir secara bahasa dapat diartikan sebagai pemborosan, berbuat boros, tidak bermanfaat atau berlebih-lebihan. Hal ini juga berkaitan dengan perilaku israf. Karena berlebih-lebihan dan tidak kontrol dalam mempergunakan harta termasuk pemborosan. Pemborosan dapat dilakukan dalam segala hal, seperti makan, minum, berpakaian, berbelanja kebutuhan, mempergunakan air. Perbuatan boros dilarang oleh Allah Swt.. Allah Swt berfirman:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’ : 26-27)

b. Contoh dan Makna Tabzir

Dua penafsiran mufasir tentang makna tabzir dapat dikatakan sebagai contoh tabzir dalam kehidupan. Dua makna tabzir menurut mufasir sebagai berikut.

Pertama, tabzir dalam arti menghambur-hamburkan harta dan sumber daya hingga tersia-sia untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebagai contoh, seorang ayah karena rasa sayangnya kepada sang buah hati dapat memberikan apa pun yang diminta anaknya meskipun untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Kedua, tabzir dalam arti menggunakan sumber daya untuk bermaksiat kepada Allah. Hal ini mengacu pada firman Allah yang menyatakan bahwa seorang mubazir atau pemboros adalah saudara setan. Dalam pengertian ini, seberapa pun harta dan kemampuan lain yang dikeluarkan untuk bermaksiat kepada Allah maka termasuk perbuatan boros.

c. Menghindari Perilaku Tabzir

Beberapa cara untuk menghindari sikap tabzir sebagai berikut:

- 1) Berusaha memahami bahwa setiap kesempatan dan karunia yang diberikan Allah kepada kita sangat berharga.

2) Berusaha memahami jiwa kita sehingga dapat bersikap dewasa.

3. Fitnah

a. Pengertian Fitnah

Secara etimologi, fitnah berarti kesesatan atau kebohongan. Adapun secara istilah, fitnah bermakna memberitakan tentang suatu masalah atau seseorang yang tidak sama dengan fakta yang terjadi. Fitnah bertujuan untuk menjatuhkan martabat dan membuat kesengsaraan terhadap seseorang atau kelompok tertentu agar ia menjadi lebih baik di mata orang lain.

b. Menghindari Perilaku Fitnah

Selain menyakiti dan menjatuhkan orang lain, fitnah juga membawa dampak yang buruk bagi pelakunya. Allah Swt. mengancam perilaku fitnah atau penyebar berita bohong dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat.

Berdasarkan dampak fitnah tersebut, mari kita bertekad untuk menghindari fitnah dalam kehidupan sehari-hari. Fitnah tidak membawa manfaat sedikit pun, namun justru ia mendatangkan mudarat yang sangat besar bagi kehidupan. Fitnah dapat merusak ketenangan rumah tangga, masyarakat, dan dalam lingkup yang lebih besar. Hal yang dapat kita lakukan untuk menghindari fitnah adalah mengecek kebenaran berita atau kabar yang diterima. Dengan melakukan hal tersebut, kita akan percaya atau termakan berita yang belum tentu kebenarannya.

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
2. Strategi : -

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
❖ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Mengucapkan salam kepada siswa➤ Memulai pembelajaran dengan berdo'a➤ Presensi siswa dan apersepsi➤ Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran➤ Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan➤ Memulai pembelajaran dengan membaca <i>Basmalah</i>	15 menit
❖ Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran➤ Siswa memperhatikan teks dan mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ➤ Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks materi yang baru saja disampaikan 	60 menit
<p>❖ Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru melaksanakan penilaian tertulis ➤ Menutup pembelajaran ➤ Mengucapkan salam 	15 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket Aqidah Akhlak kelas XI : dari Kemenag untuk Madrasah Aliyah, kelas XI

H. Penilaian Hasil Belajar

Tugas tertulis/latihan:

1. Apa pengertian Israf menurut bahasa? Dan kemukakan apa pengertian israf menurut yang anda pahami!
2. Ada berapa bentuk-bentuk Israf? Sebutkan dan jelaskan!
3. Apa pengertian dari Tabzir? Dan berikan contoh perilaku tabzir!
4. Ada beberapa sebab munculnya sikap tabzir? Sebutkan dan bagaimana cara menghindari sikap tabzir?
5. Apa pengertian dari Fitnah? Dan kemukakan apa pengertian fitnah menurut yang anda pahami!

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Jawaban	0 – 30
2	Pemahaman Siswa	0 – 45
3	Kerapian Tulisan	0 – 25
Jumlah		100

Mengetahui,
Guru Aqidah Akhlak
MAN Muara Teweh

Muara Teweh, 12 Mei 2016

Mahasiswa,

Muhibbah, S.Ag
NIP. 19690617 200212 2 001

Muhammad Zaini Fadhli
NIM. 1201210535

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN Muara Teweh
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: XI IPA 1/Genap
Materi Pembelajaran	: Menghindari Perilaku Tercela (Israf, Tabzir dan Fitnah)
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan mengaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: israf, tabzir dan fitnah.
2. KD pada KI-2
 - 2.2 Menghindari perbuatan israf, tabzir dan fitnah.
3. KD pada KI-3
 - 3.3 Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan fitnah.
4. KD pada KI-4
 - 4.4 Menunjukkan contoh perilaku israf, tabzir dan fitnah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
 - 1.1.1 Membiasakan diri menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.2.1 Menunjukkan perbuatan menghindari akhlak tercela.
3. Indikator KD pada KI-3

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah).
- 3.3.2 Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah).
- 3.3.3 Menjelaskan dampak negative dari akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah)
- 4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.4.1 Menyajikan contoh perilaku akhlak tercela (israf, tabzir dan fitnah)

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Israf

a. Pengertian Israf

Tidak jarang kita mendengar kata “israf” di dalam Al-Qur’an. Tahukan Anda apa arti dari kata israf? Israf merupakan salah satu perilaku tercela yang harus kita hindari. Secara makna bahasa, israf memiliki arti berlebih-lebihan atau bisa juga diartikan sebagai melampaui batas. Melampaui batas atau berlebihan artinya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “melakukan tindakan di luar wewenang yang telah ditentukan berdasarkan aturan (nilai) tertentu yang berlaku”. Dalam Islam, israf ditujukan untuk semua tindakan manusia yang melebihi kadar yang dibutuhkan sehingga dengan memiliki sifat israf tersebut dapat merugikan diri sendiri.

b. Bentuk-bentuk perilaku Israf

Israf dapat dilakukan manusia dalam banyak tindakan keseharian, beberapa di antaranya sebagai berikut.

1) Israf dalam Berbicara

Salah satu israf yang dilarang dalam agama adalah israf atau berlebihan saat berbicara. Berlebihan saat berbicara akan membawa dampak buruk. Berlebihan saat berbicara akan menyebabkan bosan, bahkan dibenci lawan bicaranya. Lebih berbahaya lagi jika yang dibicarakan adalah aib orang lain atau berbicara tentang informasi yang belum tentu kebenarannya dapat menjadi fitnah terhadap orang lain.

2) Israf dalam Perbuatan

Israf dalam perbuatan, misalnya *overacting*. *Overacting* adalah berlebihan saat melakukan sesuatu hingga terkesan dibuat-buat. Sikap *overacting* ini tentu tidak disukai orang lain. *Overacting* dapat kita temukan dalam banyak bentuknya. Misalnya, berlebihan saat menerangkan sesuatu dengan gaya yang berlebihan pula, berlebihan dalam berpakaian, dan berlebihan saat mengendarai mobil baru.

3) Israf dalam Makan dan Minum

Israf dalam makan dan minum sangat dibenci oleh Allah Swt. Makan dan minum melebihi kebutuhan akan membawa dampak tidak baik bagi tubuh kita. Tubuh akan menjadi gemuk. Kegemukan yang berlebihan atau obesitas tidak baik untuk kesehatan.

Oleh karena akibat buruk yang dibawa oleh israf dalam makan dan minum, Allah Swt. dengan tegas melarang kita untuk berlebih-lebihan saat kita makan dan minum.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “...Makan dan minumlah tetapi janganlah berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf : 31)

Rasulullah saw. mengajarkan kita agar mengakhiri makan sebelum kenyang dan hanya akan makan jika merasa lapar. Cara ini merupakan resep untuk menjaga kesehatan.

4) Israf dalam Hak

Israf ini dilakukan dalam keadaan umum dan terkadang muncul dalam tindakan yang bersifat aksi. Israf dapat juga terjadi saat kita berusaha menuntut hak secara membabi buta. Contoh yang paling mudah adalah saat kita merasa disakiti oleh tindakan orang lain. Saat itu kita merasa disakiti maka kita akan berusaha membalasnya dengan kadar yang berlebihan, bahkan melampaui batas. Hanya karena tersenggol ketika berjalan di trotoar, lantas kita memarahinya, bahkan memukulnya. Hal ini tentu tidak dapat dibenarkan.

c. Upaya Menghindari Perilaku Israf

Israf merupakan penyakit hati yang masih mungkin untuk diobati. Hal yang dapat dilakukan untuk menghindarkan perilaku israf dari dalam hati sebagai berikut.

- f. Menjauhi segala penyebabnya dan selalu bertawakal kepada Allah.
- g. Berlatih mengatur pengeluaran dengan manajemen yang benar.
- h. Memahami segala akibatnya jika bersikap berlebihan.
- i. Mengingat keadaan fakir atau kalau suatu saat jatuh miskin.
- j. Menyalurkan harta melalui zakat.

2. Tabzir

a. Pengertian Tabzir

Pernahkah Anda mendengar istilah tabzir? Tabzir memiliki hubungan erat dengan kata mubazir. Jika mubazir adalah sebutan bagi pelakunya, maka tabzir merupakan sifat yang dimiliki oleh seorang mubazir. Tabzir secara bahasa dapat diartikan sebagai pemborosan, berbuat boros, tidak bermanfaat atau berlebih-lebihan. Hal ini juga berkaitan dengan perilaku israf. Karena berlebih-lebihan dan tidak kontrol dalam mempergunakan harta termasuk pemborosan. Pemborosan dapat dilakukan dalam segala hal, seperti makan, minum, berpakaian, berbelanja kebutuhan, mempergunakan air. Perbuatan boros dilarang oleh Allah Swt.. Allah Swt berfirman:

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’ : 26-27)

b. Contoh dan Makna Tabzir

Dua penafsiran mufasir tentang makna tabzir dapat dikatakan sebagai contoh tabzir dalam kehidupan. Dua makna tabzir menurut mufasir sebagai berikut.

Pertama, tabzir dalam arti menghambur-hamburkan harta dan sumber daya hingga tersia-sia untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebagai contoh, seorang ayah karena rasa sayangnya kepada sang buah hati dapat memberikan apa pun yang diminta anaknya meskipun untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Kedua, tabzir dalam arti menggunakan sumber daya untuk bermaksiat kepada Allah. Hal ini mengacu pada firman Allah yang menyatakan bahwa seorang mubazir atau pemboros adalah saudara setan. Dalam pengertian ini, seberapa pun harta dan kemampuan lain yang dikeluarkan untuk bermaksiat kepada Allah maka termasuk perbuatan boros.

c. Menghindari Perilaku Tabzir

Beberapa cara untuk menghindari sikap tabzir sebagai berikut:

- 3) Berusaha memahami bahwa setiap kesempatan dan karunia yang diberikan Allah kepada kita sangat berharga.

4) Berusaha memahami jiwa kita sehingga dapat bersikap dewasa.

3. Fitnah

a. Pengertian Fitnah

Secara etimologi, fitnah berarti kesesatan atau kebohongan. Adapun secara istilah, fitnah bermakna memberitakan tentang suatu masalah atau seseorang yang tidak sama dengan fakta yang terjadi. Fitnah bertujuan untuk menjatuhkan martabat dan membuat kesengsaraan terhadap seseorang atau kelompok tertentu agar ia menjadi lebih baik di mata orang lain.

b. Menghindari Perilaku Fitnah

Selain menyakiti dan menjatuhkan orang lain, fitnah juga membawa dampak yang buruk bagi pelakunya. Allah Swt. mengancam perilaku fitnah atau penyebar berita bohong dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat.

Berdasarkan dampak fitnah tersebut, mari kita bertekad untuk menghindari fitnah dalam kehidupan sehari-hari. Fitnah tidak membawa manfaat sedikit pun, namun justru ia mendatangkan mudarat yang sangat besar bagi kehidupan. Fitnah dapat merusak ketenangan rumah tangga, masyarakat, dan dalam lingkup yang lebih besar. Hal yang dapat kita lakukan untuk menghindari fitnah adalah mengecek kebenaran berita atau kabar yang diterima. Dengan melakukan hal tersebut, kita akan percaya atau termakan berita yang belum tentu kebenarannya.

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan
2. Strategi : -

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
❖ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Mengucapkan salam kepada siswa➤ Memulai pembelajaran dengan berdo'a➤ Presensi siswa dan apersepsi➤ Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran➤ Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan➤ Memulai pembelajaran dengan membaca <i>Basmalah</i>	15 menit
❖ Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran➤ Siswa memperhatikan teks dan mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ➤ Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks materi yang baru saja disampaikan 	60 menit
<p>❖ Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru melaksanakan penilaian tertulis ➤ Menutup pembelajaran ➤ Mengucapkan salam 	15 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket Aqidah Akhlak kelas XI : dari Kemenag untuk Madrasah Aliyah, kelas XI

H. Penilaian Hasil Belajar

Tugas tertulis/latihan:

1. Apa pengertian Israf menurut bahasa? Dan kemukakan apa pengertian israf menurut yang anda pahami!
2. Ada berapa bentuk-bentuk Israf? Sebutkan dan jelaskan!
3. Apa pengertian dari Tabzir? Dan berikan contoh perilaku tabzir!
4. Ada beberapa sebab munculnya sikap tabzir? Sebutkan dan bagaimana cara menghindari sikap tabzir?
5. Apa pengertian dari Fitnah? Dan kemukakan apa pengertian fitnah menurut yang anda pahami!

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Jawaban	0 – 30
2	Pemahaman Siswa	0 – 45
3	Kerapian Tulisan	0 – 25
Jumlah		100

Mengetahui,
Guru Aqidah Akhlak
MAN Muara Teweh

Muara Teweh, 10 Mei 2016

Mahasiswa,

Muhibbah, S.Ag
NIP. 19690617 200212 2 001

Muhammad Zaini Fadhli
NIM. 1201210535

Lampiran. 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN Muara Teweh
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: XI IPA 2/Genap
Materi Pembelajaran	: Takziah dan Ziarah Kubur
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan mengaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah.
2. KD pada KI-2
 - 2.2 Membiasakan diri untuk melakukan takziah dan ziarah kubur.
3. KD pada KI-3
 - 3.3 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah dan ziarah kubur.
4. KD pada KI-4
 - 4.4 mempraktikkan tata cara takziah dan ziarah kubur.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
 - 1.1.1 Memahami bahwa kematian akan datang menghampiri kita melalui takziah.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.2.1 Menunjukkan bagaimana adab saat bertakziah dan ziarah kubur.
3. Indikator KD pada KI-3

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian takziah dan ziarah kubur.
- 3.3.2 Mengidentifikasi contoh adab bertakziah dan ziarah kubur.
- 3.3.3 Menjelaskan hikmah melaksanakan takziah dan ziarah kubur.
- 4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.4.1 Menyajikan bagaimana adab saat bertakziah dan ziarah kubur

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Takziah

a. Definisi Takziah

Takziah (تَعْزِيَةٌ) secara arti bahasa artinya menghibur. Sedangkan secara istilah adalah berkunjung ke rumah atau keluarga orang yang meninggal dunia dengan maksud dan tujuan agar keluarga yang mendapatkan musibah mendapatkan hiburan dan ketabahan hati serta kesabaran dalam menghadapi musibah tersebut dan juga mendoakan agar yang meninggal diampuni dosa-dosanya selama hidup.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ. قِيلَ: وَمَا الْقِيرَاطَانِ. قَالَ: مِثْلُ الْحَبْلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Abu Hurairah ra. berkata; telah bersabda Rasulullah saw: “Barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menyolatkannya maka baginya pahala satu qirath, dan barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menguburkannya maka baginya pahala dua qirath” ditanyakan kepada Beliau; “apa yang dimaksud dengan dua qirath?” Beliau menjawab: “Seperti dua gunung yang besar”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dari hadits di atas ditegaskan bahwa bertakziah merupakan hal yang sangatlah dianjurkan. Jika kita mendengar kabar duka dan kemarian antar sesama muslim maka hendaknya kita segera melakukan takziah, ikut menyalatkan, dan mengantarkan sampai kemakam. Pahala melaksanakan takziah adalah dua qirath, yaitu dua gunung yang besar.

Hukum melaksanakan takziah di dalam Islam adalah sunah dan merupakan hak seorang muslim bagi muslim lainnya.

b. Adab dan Tata Cara Takziah

Takziah di dalam Islam memiliki adab dan tata cara yang telah ditentukan. Yang ditakziah adalah keluarga yang ditinggalkan atau yang sedang mendapatkan kesusahan. Berikut ini merupakan adab dan tata cara melaksanakan takziah menurut sudut pandang Islam.

- 1) Orang yang mendengarkan musibah kematian hendaknya mengucapkan kalimat istirja'.
- 2) Orang yang bertakziah hendaknya memakai pakaian yang sopan dan rapi. Di rumah duka ia harus menunjukkan perasaan sedih, jangan tertawa, dan jangan bercakap-cakap dengan orang lain terlalu mencolok.
- 3) Orang yang bertakziah berusaha menghibur keluarga yang terkena musibah agar tetap sabar karena semua manusia pasti akan meninggal dunia. Hal ini tentunya disesuaikan dengan keadaan setempat. Jika situasi memungkinkan orang yang bertakziah berusaha mendekati jenazah dan mendoakan agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt. Firman Allah Swt. sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ...

Artinya: “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu”. (QS. Ali Imran : 185)

- 4) Jika memungkinkan, orang yang bertakziah dapat memberikan sumbangan untuk meringankan beban keluarga yang terkena musibah.
- 5) Usahakan dalam bertakziah ikut sholat jenazah dan mendoakannya agar diampuni dosa-dosanya serta ikut mengantar jenazah ke kubur untuk dimakamkan.

c. Membiasakan Diri Bertakziah

Setiap makhluk Allah yang memiliki nyawa dan yang pernah dihidupkan pasti akan mengalami kematian, begitu juga dengan manusia. Manusia akan mengalami kematian apabila telah datang ajalnya, yaitu ketika Malaikat Izrail datang dan mencabut nyawanya. Kematian akan datang kepada siapa saja di antara kita dan kita hanya perlu menunggu waktu yang tepat untuk menghadap Sang Pencipta, yaitu Allah Swt.

Begitu mengetahui kabar duka dari tetangga, teman, saudara kita, atau orang yang kita kenal maka seketika itu juga kita melafazkan kalimat istirja' (innalillahi

wainna ilaihi raji'un). Setelah itu kita siapkan diri dengan berwudhu dan jangan lupa untuk berpakaian yang rapi dan sopan. Kemudian berangkat menuju ke rumah duka dengan niat yang baik, yaitu bertemu dengan keluarga jenazah yang ditinggalkan kemudian menghiburnya dan mendoakannya dengan kebaikan. Kita bisa membantu dan bergotong royong memberikan bantuan berupa materi maupun nonmateri untuk meringankan beban keluarga yang ditinggalkannya. Kemudian yang perlu kita lakukan adalah menyalatkan dan mendoakan jenazah agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt. langkah terakhir yang perlu kita lakukan adalah mengantarkan jenazah ke tempat peristirahatan yang terakhir.

2. Ziarah

a. Pengertian Ziarah Kubur

Ziarah menurut bahasa artinya mengunjungi, sedangkan kubur adalah pemakaman, rumah peristirahatan terakhir. Orang Indonesia pada umumnya mengenal kata ziarah adalah berkunjung ke kuburan atau makam orang muslim yang sudah mendahului kita, baik itu saudara dekat kita, saudara jauh kita, teman, karib kerabat, bahkan guru atau ulama-ulama juga boleh kita ziarahi. Maksud berziarah ini adalah untuk mendoakan orang-orang yang telah mendahului kita agar dosa-dosanya dapat terampuni Allah Swt. selain itu juga untuk mengingatkan kita bahwa setiap orang pasti akan mengalami kematian agar dapat mempersiapkan segala amal ibadahnya kapan pun dan di mana pun berada.

b. Hukum Berziarah Kubur

Berdasarkan kategori, hukum berziarah kubur terdapat tiga sebagai berikut:

- 1) Sunah apabila ziarah kubur dilakukan bagi laki-laki muslim.
- 2) Makruh apabila dikerjakan oleh wanita muslimah sebab dimakruhkannya ini karena mengingat sifat bawaan wanita yang lemah dan mudah merasa sedih dan dikhawatirkan akan menangisi jenazah secara berlebihan dan histeris saat di kuburan.
- 3) Hara bagi peziarah, baik laki-laki maupun perempuan untuk ziarah kubur dengan maksud yang lain. Seperti meminta doa kepada jenazah, wangsit, petuah, meminta-minta kepada kuburan agar dapat diberikan kekayaan dan sebagainya.

c. Adab Ziarah Kubur

Ziarah kubur merupakan suatu ibadah yang sunah dilakukan oleh seorang muslim. Ziarah dilakukan untuk mengingatkan diri sendiri dan orang lain dari sebuah fenomena kematian. Ziarah kubur ke makam atau kuburan juga memiliki etika atau adab dalam rangka melaksanakannya. Berikut ini adab melakukan ziarah kubur.

- 1) Mendasarkan dengan niat ikhlas karena Allah Swt.
- 2) Memakai pakaian sopan dan menutup aurat.
- 3) Mengucapkan salam dan doa ketika memasukinya.
- 4) Tidak diperbolehkan menginjak rumput di atas maka serta mengotorinya.
- 5) Tidak diperbolehkan meminta tolong atau bantuan kepada penghuni kubur karena meminta pertolongan yang pantas hanyalah kepada Allah Swt.

E. MetododanStrategiPembelajaran

1. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan
2. Strategi : STAD (*Student Teams Achivement Divisions*)

F. Langkah-LangkahPembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>❖ Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam kepada siswa ➤ Memulai pembelajaran dengan berdo'a ➤ Presensi siswa dan apersepsi ➤ Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran ➤ Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan ➤ Memulai pembelajaran dengan membaca <i>Basmalah</i> 	15 menit
<p>❖ Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang dibacakan guru ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ➤ Guru menyuruh ketua kelompok untuk membagi materi kepada anggotanya dan membacanya ➤ Guru mengadakan kuis 	60 menit
<p>❖ Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru melaksanakan penilaian tertulis ➤ Menutup pembelajaran ➤ Mengucapkan salam 	15 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket Aqidah Akhlak kelas XI : dari Kemenag untuk Madrasah Aliyah, kelas XI

H. Penilaian Hasil Belajar

Tugas tertulis/latihan:

1. Apa pengertian dari takziah? Dan kemukakan pengertian takziah menurut yang anda pahami!
2. Apa hokum melaksanakan takziah didalam Islam? Dan bagaimana cara membiasakan diri untuk bertakziah?
3. Apa pengertian dari ziarah? Dan kemukakan pengertian ziarah menurut yang anda pahami!
4. Ada berapa hukum saat berziarah kubur? Sebutkan dan jelaskan menurut anda!
5. Bolehkah kita meminta orang yang sudah meninggal untuk mendoakan kita? Dan apa alasannya?

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Jawaban	0 – 30
2	Pemahaman Siswa	0 – 45
3	Kerapian Tulisan	0 – 25
Jumlah		100

Mengetahui,
Guru Aqidah Akhlak
MAN Muara Teweh

Muara Teweh, 19 Mei 2016

Mahasiswa,

Muhibbah, S.Ag
NIP. 19690617 200212 2 001

Muhammad Zaini Fadhli
NIM. 1201210535

Lampiran. 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN Muara Teweh
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: XI IPA 1/Genap
Materi Pembelajaran	: Takziah dan Ziarah Kubur
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan mengaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
 - 1.1 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah.
2. KD pada KI-2
 - 2.2 Membiasakan diri untuk melakukan takziah dan ziarah kubur.
3. KD pada KI-3
 - 3.3 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah dan ziarah kubur.
4. KD pada KI-4
 - 4.4 Mempraktikkan tata cara takziah dan ziarah kubur.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
 - 1.1.1 Memahami bahwa kematian akan datang menghampiri kita melalui takziah.
2. Indikator KD pada KI-2
 - 2.2.1 Menunjukkan bagaimana adab saat bertakziah dan ziarah kubur.
3. Indikator KD pada KI-3

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian takziah dan ziarah kubur.
- 3.3.2 Mengidentifikasi contoh adab bertakziah dan ziarah kubur.
- 3.3.3 Menjelaskan hikmah melaksanakan takziah dan ziarah kubur.
- 4. Indikator KD pada KI-4
 - 4.4.1 Menyajikan bagaimana adab saat bertakziah dan ziarah kubur

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Takziah

a. Definisi Takziah

Takziah (تَعْزِيَةٌ) secara arti bahasa artinya menghibur. Sedangkan secara istilah adalah berkunjung ke rumah atau keluarga orang yang meninggal dunia dengan maksud dan tujuan agar keluarga yang mendapatkan musibah mendapatkan hiburan dan ketabahan hati serta kesabaran dalam menghadapi musibah tersebut dan juga mendoakan agar yang meninggal diampuni dosa-dosanya selama hidup.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ. قِيلَ: وَمَا الْقِيرَاطَانِ. قَالَ: مِثْلُ الْحَبْلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Abu Hurairah ra. berkata; telah bersabda Rasulullah saw: “Barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menyolatkannya maka baginya pahala satu qirath, dan barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menguburkannya maka baginya pahala dua qirath” ditanyakan kepada Beliau; “apa yang dimaksud dengan dua qirath?” Beliau menjawab: “Seperti dua gunung yang besar”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dari hadits di atas ditegaskan bahwa bertakziah merupakan hal yang sangatlah dianjurkan. Jika kita mendengar kabar duka dankemarianantarsesamamuslimmahendaknyakitasegeramelakukantakziah, ikutmenyalatkan, danmengantarkansampaikemakam. Pahalamelaksanakantakziahadalahduaqirath, yaituduagunung yang besar.

Hukum melaksanakan takziah di dalam Islam adalah sunah dan merupakan hak seorang muslim bagi muslim lainnya.

b. Adab dan Tata Cara Takziah

Takziah di dalam Islam memiliki adab dan tata cara yang telah ditentukan. Yang ditakziah adalah keluarga yang ditinggalkan atau yang sedang mendapatkan kesusahan. Berikut ini merupakan adab dan tata cara melaksanakan takziah menurut sudut pandang Islam.

- 1) Orang yang mendengarkan musibah kematian hendaknya mengucapkan kalimat istirja'.
- 2) Orang yang bertakziah hendaknya memakai pakaian yang sopan dan rapi. Di rumah duka ia harus menunjukkan perasaan sedih, jangan tertawa, dan jangan bercakap-cakap dengan orang lain terlalu mencolok.
- 3) Orang yang bertakziah berusaha menghibur keluarga yang terkena musibah agar tetap sabar karena semua manusia pasti akan meninggal dunia. Hal ini tentunya disesuaikan dengan keadaan setempat. Jika situasi memungkinkan orang yang bertakziah berusaha mendekati jenazah dan mendoakan agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt. Firman Allah Swt. sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ...

Artinya: *“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu”*. (QS. Ali Imran : 185)

- 4) Jika memungkinkan, orang yang bertakziah dapat memberikan sumbangan untuk meringankan beban keluarga yang terkena musibah.
- 5) Usahakan dalam bertakziah ikut sholat jenazah dan mendoakannya agar diampuni dosa-dosanya serta ikut mengantar jenazah ke kubur untuk dimakamkan.

c. Membiasakan Diri Bertakziah

Setiap makhluk Allah yang memiliki nyawa dan yang pernah dihidupkan pasti akan mengalami kematian, begitu juga dengan manusia. Manusia akan mengalami kematian apabila telah datang ajalnya, yaitu ketika Malaikat Izrail datang dan mencabut nyawanya. Kematian akan datang kepada siapa saja di antara kita dan kita hanya perlu menunggu waktu yang tepat untuk menghadap Sang Pencipta, yaitu Allah Swt.

Begitu mengetahui kabar duka dari tetangga, teman, saudara kita, atau orang yang kita kenal maka seketika itu juga kita melafazkan kalimat istirja' (innalillahi wainna ilaihi raji'un). Setelah itu kita siapkan diri dengan berwudhu dan jangan lupa untuk berpakaian yang rapi dan sopan. Kemudian berangkat menuju ke rumah duka dengan niat yang baik, yaitu bertemu dengan keluarga jenazah yang ditinggalkan kemudian menghiburnya dan mendoakannya dengan kebaikan. Kita bisa membantu dan bergotong royong memberikan bantuan berupa materi maupun nonmateri untuk meringankan beban keluarga yang ditinggalkannya. Kemudian yang perlu kita lakukan adalah menyalatkan dan mendoakan jenazah agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt. langkah terakhir yang perlu kita lakukan adalah mengantarkan jenazah ke tempat peristirahatan yang terakhir.

2. Ziarah

a. Pengertian Ziarah Kubur

Ziarah menurut bahasa artinya mengunjungi, sedangkan kubur adalah pemakaman, rumah peristirahatan terakhir. Orang Indonesia pada umumnya mengenal kata ziarah adalah berkunjung ke kuburan atau makam orang muslim yang sudah mendahului kita, baik itu saudara dekat kita, saudara jauh kita, teman, karib kerabat, bahkan guru atau ulama-ulama juga boleh kita ziarahi. Maksud berziarah ini adalah untuk mendoakan orang-orang yang telah mendahului kita agar dosa-dosanya dapat terampuni Allah Swt. selain itu juga untuk mengingatkan kita bahwa setiap orang pasti akan mengalami kematian agar dapat mempersiapkan segala amal ibadahnya kapan pun dan di mana pun berada.

b. Hukum Berziarah Kubur

Berdasarkan kategori, hukum berziarah kubur terdapat tiga sebagai berikut:

- 1) Sunah apabila ziarah kubur dilakukan bagi laki-laki muslim.
- 2) Makruh apabila dikerjakan oleh wanita muslimah sebab dimakruhkannya ini karena mengingat sifat bawaan wanita yang lemah dan mudah merasa sedih dan dikhawatirkan akan menangisi jenazah secara berlebihan dan histeris saat di kuburan.
- 3) Haram bagi peziarah, baik laki-laki maupun perempuan untuk ziarah kubur dengan maksud yang lain. Seperti meminta doa kepada jenazah, wangsit, petuah, meminta-minta kepada kuburan agar dapat diberikan kekayaan dan sebagainya.

c. Adab Ziarah Kubur

Ziarah kubur merupakan suatu ibadah yang sunah dilakukan oleh seorang muslim. Ziarah dilakukan untuk mengingatkan diri sendiri dan orang lain dari sebuah fenomena kematian. Ziarah kubur ke makam atau kuburan juga memiliki etika atau adab dalam rangka melaksanakannya. Berikut ini adab melakukan ziarah kubur.

- 1) Mendasarkan dengan niat ikhlas karena Allah Swt.
- 2) Memakai pakaian sopan dan menutup aurat.
- 3) Mengucapkan salam dan doa ketika memasukinya.
- 4) Tidak diperbolehkan menginjak rumput di atas maka serta mengotorinya.
- 5) Tidak diperbolehkan meminta tolong atau bantuan kepada penghuni kubur karena meminta pertolongan yang pantas hanyalah kepada Allah Swt.

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan
2. Strategi : -

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
❖ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Mengucapkan salam kepada siswa➤ Memulai pembelajaran dengan berdo'a➤ Presensi siswa dan apersepsi➤ Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran➤ Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan➤ Memulai pembelajaran dengan membaca <i>Basmalah</i>	15 menit
❖ Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran➤ Siswa memperhatikan teks dan mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru➤ Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya➤ Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks materi yang baru saja disampaikan	60 menit
❖ Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none">➤ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran➤ Guru melaksanakan penilaian tertulis➤ Menutup pembelajaran➤ Mengucapkan salam	15 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket Aqidah Akhlak kelas XI : dari Kemenag untuk Madrasah Aliyah, kelas XI

H. Penilaian Hasil Belajar

Tugas tertulis/latihan:

1. Apa pengertian dari takziah? Dan kemukakan pengertian takziah menurut yang anda pahami!
2. Apa hukum melaksan akan takziah didalam Islam? Dan bagaimana cara membiasakan diri untuk bertakziah?
3. Apa pengertian dari ziarah? Dan kemukakan pengertian ziarah menurut yang anda pahami!
4. Ada berapa hukum saat berziarah kubur? Sebutkan dan jelaskan menurut anda!
5. Bolehkah kita meminta orang yang sudah meninggal untuk mendoakan kita? Dan apa alasannya?

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Jawaban	0 – 30
2	Pemahaman Siswa	0 – 45
3	Kerapian Tulisan	0 – 25
Jumlah		100

Mengetahui,
Guru Aqidah Akhlak
MAN Muara Teweh

Muara Teweh, 17 Mei 2016

Mahasiswa,

Muhibbah, S.Ag
NIP. 19690617 200212 2 001

Muhammad Zaini Fadhli
NIM. 1201210535

Lampiran 13. Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen

No.	X	x-M	Z	F(z)	s(z)	/f(z) – s(z)/
1.	39	-24,9	-2,0081	0,0223	0,0286	-0,0063
2.	42	-21,9	-1,7761	0,0387	0,0571	-0,0184
3.	45	-18,9	-1,5242	0,0637	0,0856	-0,0219
4.	49	-14,9	-1,2016	0,1147	0,1142	0,0005
5.	50	-13,9	-1,1210	0,1311	0,1428	-0,0117
6.	51	-12,9	-1,0403	0,1491	0,1714	-0,0223
7.	51	-12,9	-1,0403	0,1491	0,1714	-0,0223
8.	54	-9,9	-0,7984	0,2123	0,2286	-0,0162
9.	54	-9,9	-0,7984	0,2123	0,2286	-0,0162
10.	56	-7,9	-0,6371	0,2620	0,2857	-0,0237
11.	57	-6,9	-0,5564	0,2889	0,3142	-0,0253
12.	59	-4,9	-0,3952	0,3464	0,3428	0,0036
13.	59	-4,9	-0,3952	0,3464	0,3428	0,0036
14.	61	-2,9	-0,2339	0,4075	0,4000	0,0075
15.	62	-1,9	-0,1532	0,4391	0,4286	0,0105
16.	62	-1,9	-0,1532	0,4391	0,4286	0,0105
17.	64	0,1	0,0081	0,5032	0,4857	0,0175
18.	66	2,1	0,1693	0,5672	0,5143	0,0529
19.	67	3,1	0,25	0,5987	0,5428	0,0559
20.	67	3,1	0,25	0,5987	0,5428	0,0559
21.	68	4,1	0,3306	0,6295	0,6000	0,0295
22.	68	4,1	0,3306	0,6295	0,6000	0,0295
23.	68	4,1	0,3306	0,6295	0,6000	0,0295
24.	68	4,1	0,3306	0,6295	0,6000	0,0295
25.	68	4,1	0,3306	0,6295	0,6000	0,0295
26.	70	6,1	0,4919	0,6886	0,7428	-0,0542
27.	70	6,1	0,4919	0,6886	0,7428	-0,0542
28.	71	7,1	0,5726	0,7165	0,8000	-0,0835
29.	76	12,1	0,9758	0,8354	0,8186	0,0068
30.	78	14,1	1,1371	0,8722	0,8571	0,0151
31.	78	14,1	1,1371	0,8722	0,8571	0,0151
32.	79	15,1	1,2177	0,8883	0,9142	-0,0259
33.	82	18,1	1,4597	0,9278	0,9428	-0,0150
34.	85	21,1	1,7016	0,9556	0,9714	-0,0158
35.	93	29,1	2,3468	0,9905	1,000	-0,0095
Jumlah						2237
Rata-rata						63,9
Standar Deviasi (SD)						12,4

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,0559$, jumlah sampel (n) = 35 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1478$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 14. Uji Normalitas Pretes Kelas Kontrol

No.	X	x-M	z	F(z)	s(z)	/f(z) – s(z)/
1.	43	-27,7	-1,9236	0,0272	0,0270	0,0002
2.	45	-25,7	-1,7847	0,0371	0,0540	-0,0169
3.	47	-23,7	-1,4375	0,0753	0,0811	-0,0058
4.	50	-20,7	-1,2986	0,0970	0,1081	-0,0111
5.	52	-18,7	-1,2986	0,0970	0,1081	-0,0111
6.	55	-15,7	-1,0903	0,1378	0,1622	-0,0244
7.	56	-14,7	-1,0208	0,1537	0,1892	-0,0355
8.	56	-14,7	-1,0208	0,1537	0,1892	-0,0355
9.	57	-13,7	-0,9514	0,1707	0,2432	-0,0725
10.	57	-13,7	-0,9514	0,1707	0,2431	-0,0724
11.	59	-11,7	-0,8125	0,2082	0,2973	-0,0891
12.	61	-9,7	-0,6736	0,2503	0,3243	-0,0740
13.	63	-7,7	-0,5347	0,2964	0,3513	-0,0549
14.	63	-7,7	-0,5347	0,2964	0,3513	-0,0549
15.	66	-4,7	-0,3264	0,3721	0,4054	-0,0333
16.	67	-3,7	-0,2569	0,3986	0,4324	-0,0338
17.	68	-2,7	-0,1875	0,4256	0,4595	-0,0339
18.	70	-0,7	-0,0486	0,4806	0,4865	-0,0059
19.	73	2,3	0,1597	0,5634	0,5135	0,0499
20.	73	2,3	0,1597	0,5634	0,5135	0,0499
21.	74	3,3	0,2292	0,5906	0,5676	0,0230
22.	77	6,3	0,4375	0,6691	0,5946	0,0745
23.	77	6,3	0,4375	0,6691	0,5946	0,0745
24.	78	7,3	0,5069	0,6939	0,6486	0,0453
25.	81	10,3	0,7847	0,7837	0,6757	0,1080
26.	82	11,3	0,7847	0,7837	0,6757	0,1080
27.	82	11,3	0,8542	0,8035	0,7297	0,0732
28.	83	12,3	0,9930	0,8396	0,7567	0,0829
29.	85	14,3	1,0625	0,8560	0,7838	0,0722
30.	86	15,3	1,0625	0,8560	0,7838	0,0722
31.	86	15,3	1,0625	0,8560	0,7838	0,0722
32.	86	15,3	1,0625	0,8560	0,7838	0,0722
33.	87	16,3	1,1319	0,8712	0,8919	-0,0207
34.	88	17,3	1,2014	0,8852	0,9189	-0,0337
35.	90	19,3	1,3403	0,9099	0,9459	-0,0360
36.	90	19,3	1,3403	0,9099	0,9459	-0,0360
37.	92	21,3	1,4792	0,9304	1,0000	-0,0696
Jumlah						2615
Rata-rata						70,7
Standar Deviasi (SD)						14,4

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1080$, jumlah sampel (n) = 37 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1436$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 15. Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen

No.	X	x-M	Z	F(z)	s(z)	/f(z) – s(z)/
1.	63	-17,5	-1,9231	0,0272	0,0286	-0,0014
2.	68	-12,5	-1,3736	0,0848	0,0571	0,0277
3.	69	-11,5	-1,2637	0,1032	0,0857	0,0175
4.	69	-11,5	-1,2637	0,1032	0,0857	0,0175
5.	69	-11,5	-1,2637	0,1032	0,0857	0,0175
6.	69	-11,5	-1,2637	0,1032	0,0857	0,0175
7.	70	-10,5	-1,1538	0,1243	0,2000	-0,0757
8.	71	-9,5	-1,0439	0,1482	0,2286	-0,0804
9.	71	-9,5	-1,0439	0,1482	0,2286	-0,0804
10.	71	-9,5	-1,0439	0,1482	0,2286	-0,0804
11.	76	-4,5	-0,4945	0,3105	0,3143	-0,0038
12.	76	-4,5	-0,4945	0,3105	0,3143	-0,0038
13.	76	-4,5	-0,4945	0,3105	0,3143	-0,0038
14.	78	-2,5	-0,2747	0,3918	0,4000	-0,0082
15.	78	-2,5	-0,2747	0,3918	0,4000	-0,0082
16.	79	-1,5	-0,1648	0,4345	0,4571	-0,0226
17.	81	0,5	0,0549	0,5219	0,4857	0,0362
18.	81	0,5	0,0549	0,5219	0,4857	0,0362
19.	82	1,5	0,1648	0,5655	0,5428	0,0227
20.	82	1,5	0,1648	0,5655	0,5428	0,0227
21.	82	1,5	0,1648	0,5655	0,5428	0,0227
22.	83	2,5	0,2747	0,6082	0,6286	-0,0204
23.	84	3,5	0,3846	0,6497	0,6571	-0,0074
24.	86	5,5	0,6044	0,7272	0,6857	0,0415
25.	86	5,5	0,6044	0,7272	0,6857	0,0415
26.	87	6,5	0,7142	0,7625	0,7428	0,0197
27.	88	7,5	0,8242	0,7951	0,7714	0,0237
28.	90	9,5	1,0439	0,8517	0,8000	0,0517
29.	90	9,5	1,0439	0,8517	0,8000	0,0517
30.	92	11,5	1,2637	0,8968	0,8571	0,0397
31.	93	12,5	1,3736	0,9152	0,8857	0,0295
32.	93	12,5	1,3736	0,9152	0,8857	0,0295
33.	94	13,5	1,4835	0,9310	0,9428	-0,0118
34.	94	13,5	1,4835	0,9310	0,9428	-0,0118
35.	95	14,5	1,5934	0,9445	1,000	-0,0555
Jumlah						2817
Rata-rata						80,5
Standar Deviasi (SD)						9,1

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,0517$, jumlah sampel (n) = 35 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1478$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 16. Uji Normalitas Postes Kelas Kontrol

No.	X	x-M	z	f(z)	s(z)	/f(z) – s(z)/
1.	53	-20,2	-2,2198	0,0132	0,0270	-0,0138
2.	60	-13,2	-1,4505	0,0735	0,0541	0,0194
3.	60	-13,2	-1,4505	0,0735	0,0541	0,0194
4.	61	-12,2	-1,3407	0,0900	0,1081	-0,0181
5.	63	-10,2	-1,1209	0,1312	0,1351	-0,0040
6.	63	-10,2	-1,1209	0,1312	0,1351	-0,0039
7.	64	-9,2	-1,0110	0,1560	0,1892	-0,0332
8.	64	-9,2	-1,0110	0,1560	0,1892	-0,0332
9.	64	-9,2	-1,0110	0,1560	0,1892	-0,0332
10.	64	-9,2	-1,0110	0,1560	0,1892	-0,0332
11.	66	-7,2	-0,7912	0,2144	0,2973	-0,0829
12.	70	-3,2	-0,3516	0,3626	0,3243	0,0382
13.	70	-3,2	-0,3516	0,3626	0,3243	0,0383
14.	70	-3,2	-0,3516	0,3626	0,3243	0,0383
15.	70	-3,2	-0,3516	0,3626	0,3243	0,0383
16.	70	-3,2	-0,3516	0,3626	0,3243	0,0383
17.	71	-2,2	-0,2418	0,4045	0,4595	-0,0550
18.	72	-1,2	-0,1319	0,4475	0,4865	-0,0389
19.	74	0,8	0,0879	0,5350	0,5135	0,0215
20.	75	1,8	0,1978	0,5784	0,5405	0,0379
21.	76	2,8	0,3077	0,6208	0,5676	0,0533
22.	76	2,8	0,3077	0,6208	0,5676	0,0532
23.	78	4,8	0,5275	0,7011	0,6216	0,0794
24.	78	4,8	0,5275	0,7011	0,6216	0,0795
25.	79	5,8	0,6374	0,7381	0,6757	0,0624
26.	81	7,8	0,8571	0,8043	0,7027	0,1016
27.	81	7,8	0,8571	0,8043	0,7027	0,1016
28.	81	7,8	0,8571	0,8043	0,7027	0,1016
29.	81	7,8	0,8571	0,8043	0,7027	0,1016
30.	82	8,8	0,9670	0,8332	0,8108	0,0224
31.	82	8,8	0,9670	0,8332	0,8108	0,0224
32.	82	8,8	0,9670	0,8332	0,8108	0,0224
33.	82	8,8	0,9670	0,8332	0,8108	0,0224
34.	83	9,8	1,0769	0,8592	0,9189	-0,0597
35.	84	10,8	1,1868	0,8823	0,9459	-0,0636
36.	85	11,8	1,2967	0,9026	0,9730	-0,0703
37.	94	20,8	2,2857	0,9889	1,0000	-0,0111
Jumlah						2709
Rata-rata						73,2
Standar Deviasi (SD)						9,1

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1016$, jumlah sampel (n) = 37 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1436$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 17. Uji Homogenitas Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

- a. Mencari Varians dari nilai Pretes (x) dan Postes (y), dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Maka varians x dan y adalah:

	Nilai Pretes (x)	Nilai Postes (y)
Varians (S^2)	12,36	9,128

- b. Mencari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{12,36}{9,128} = 1,35$$

- c. Kesimpulan

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,35$, $db = 30$, dan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,84$. Karena F_{hitung} lebih kecil (\leq) dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data variabel x dan y **homogen**

Lampiran 18. Uji Homogenitas Hasil Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

- a. Mencari Varians dari nilai postes kelas eksperimen (x) dan kelas kontrol (y), dengan rumus:

$$S_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Maka varians x dan y adalah:

	Eksperimen (x)	Kontrol (y)
Varians (S^2)	9,128	9,126
N	35	37

- b. Mencari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{9,128}{9,126} = 1,0002$$

- c. Menentukan F_{tabel}

Derajat kebebasan (db) pembilang = $n - 1 = 35 - 1 = 34$

Derajat kebebasan (db) penyebut = $n - 1 = 37 - 1 = 36$

Interpolasi Linier

$$a = 30 \quad f(a) = 1,84$$

$$b = 35 \quad f(b) = 1,76$$

$$f(x) = \frac{x-a}{b-a} f(b) - \frac{x-b}{b-a} f(a)$$

$$(33) = \frac{33-30}{35-30} (1,76) - \frac{33-35}{35-30} (1,84)$$

$$= \frac{3}{5} (1,76) - \frac{-2}{5} (1,84)$$

$$= 0,6 (1,76) - (-0,4)(1,84)$$

$$= 1,056 + 0,736$$

$$= 1,79$$

d. Kesimpulan

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,0002$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,79$. Karena F_{hitung} lebih kecil (\leq) dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data variabel x dan y **homogen**.

Lampiran 19. Menghitung t untuk tes Pretes dan Postes di Kelas Eksperimen

No.	Responden	Nilai pre (x)	Nilai pos (y)	D(y-x)	D(x-y) ²
1	E1	39	82	43	1849
2	E2	85	93	8	64
3	E3	78	94	16	256
4	E4	62	81	19	361
5	E5	68	86	18	324
6	E6	54	92	38	1444
7	E7	79	88	9	81
8	E8	67	78	11	121
9	E9	57	84	27	729
10	E10	56	69	13	169
11	E11	50	81	31	961
12	E12	68	90	22	484
13	E13	42	63	21	441
14	E14	62	70	8	64
15	E15	51	76	25	625
16	E16	64	82	18	324
17	E17	67	76	9	81
18	E18	59	69	10	100
19	E19	68	78	10	100
20	E20	54	71	17	289
21	E21	70	76	6	36
22	E22	71	71	0	0
23	E23	78	93	15	225
24	E24	51	68	17	289
25	E25	68	82	14	196
26	E26	45	69	24	576
27	E27	70	94	24	576
28	E28	66	83	17	289
29	E29	76	71	-5	25
30	E30	82	86	4	16
31	E31	93	95	2	4
32	E32	61	79	18	324
33	E33	59	87	28	784
34	E34	49	69	20	400
35	E35	68	90	22	484
Jumlah				$\Sigma D = 579$	$\Sigma D^2 = 13091$

1. Mencari “Mean D”

$$MD = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{579}{35} = 16,5$$

2. Mencari Standar Deviasi D “SD_D”

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{13091}{35} - \left(\frac{579}{35}\right)^2}$$

$$= \sqrt{374,1 - (16,5)^2} = \sqrt{374,1 - 272,25} = \sqrt{101,85} = 10,1$$

3. Menghitung SE_{MD}

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,1}{\sqrt{35-1}} = \frac{10,1}{\sqrt{34}} = \frac{10,1}{5,8} = 1,74$$

4. Menghitung t_0

$$t = \frac{MD}{SE_{MD}} = \frac{16,5}{1,74} = 9,48$$

5. $df = N - 1 = 35 - 1 = 34$

$df = 34$ ditemukan $t_{5\%} = 2,04$ dan $t_{1\%} = 2,75$

Membandingkan t_0 dan t_t ternyata t_0 lebih besar dari t_t sehingga interpretasinya H_0 ditolak. Berarti adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan **strategi STAD** dan yang menggunakan **metode Konvensional** pada kelas eksperimen.

Lampiran 20. Menghitung t untuk Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sampel di ambil dari nilai dari kelas Eksperimen (E1-E35) dan Kontrol (K1-K35)

masing-masing dari 35 nilai siswa.

No.	Nilai		X (X-Mx)	Y (Y-My)	x ²	y ²
	Eks (X)	Kon (Y)				
1	82	81	1,5	7,9	2,25	62,41
2	93	78	12,5	4,9	156,25	24,01
3	94	60	13,5	-13,1	182,25	171,61
4	81	64	0,5	-9,1	0,25	82,81
5	86	64	5,5	-9,1	30,25	82,81
6	92	82	11,5	8,9	132,25	79,21
7	88	78	7,5	4,9	56,25	24,01
8	78	84	-2,5	10,9	6,25	118,81
9	84	82	3,5	8,9	12,25	79,21
10	69	63	-11,5	-10,1	132,25	102,01
11	81	74	0,5	0,9	0,25	0,81
12	90	85	9,5	11,9	90,25	141,61
13	63	53	-17,5	-20,1	306,25	404,01
14	70	94	-10,5	20,9	110,25	436,81
15	76	79	-4,5	5,9	20,25	34,81
16	82	70	1,5	-3,1	2,25	9,61
17	76	70	-4,5	-3,1	20,25	9,61
18	69	82	-11,5	8,9	132,25	79,21
19	78	70	-2,5	-3,1	6,25	9,61
20	71	66	-9,5	-7,1	90,25	50,41
21	76	81	-4,5	7,9	20,25	62,41
22	71	75	-9,5	1,9	90,25	3,61
23	93	76	12,5	2,9	156,25	8,41
24	68	60	-12,5	-13,1	156,25	171,61
25	82	64	1,5	-9,1	2,25	82,81
26	69	76	-11,5	2,9	132,25	8,41
27	94	70	13,5	-3,1	182,25	9,61
28	83	81	2,5	7,9	6,25	62,41
29	71	83	-9,5	9,9	90,25	98,01
30	86	63	5,5	-10,1	30,25	102,01
31	95	70	14,5	-3,1	210,25	9,61
32	79	64	-1,5	-9,1	2,25	82,81
33	87	82	6,5	8,9	42,25	79,21
34	69	61	-11,5	-12,1	132,25	146,41
35	90	72	9,5	-1,1	90,25	1,21
Jumlah	2816	2557			$\Sigma x^2 = 2832,75$	$\Sigma y^2 = 2931,95$
Rata² (M)	80,5	73,1				

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2832,75}{35}} = \sqrt{80,93} = 8,996$$

$$SE_{Mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x-1}} = \frac{8,996}{\sqrt{35-1}} = \frac{8,996}{\sqrt{34}} = \frac{8,996}{5,83} = 1,54$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3350,35}{35}} = \sqrt{95,7} = 9,8$$

$$SE_{My} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y-1}} = \frac{9,8}{\sqrt{35-1}} = \frac{9,8}{\sqrt{34}} = \frac{9,8}{5,83} = 1,68$$

$$\begin{aligned} SE_{Mx-My} &= \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2} \\ &= \sqrt{1,54^2 + 1,68^2} \\ &= \sqrt{2,4 + 2,82} \\ &= \sqrt{5,22} \\ &= 2,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{Mx-My}} \\ &= \frac{80,5 - 73,2}{2,28} \\ &= \frac{7,3}{2,28} = 3,20 \end{aligned}$$

$$df = (N_x + N_y) - 2 = (35 + 35) - 2 = 68$$

$$t_t = 5\% = 2,03$$

$$t_t = 1\% = 2,65$$

karena $t_{hitung} = 3,20$ lebih besar dari t_{tabel} 5% = 2,03 dan 1% = 2,65 maka H_0 ditolak

dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai dari post tes

Aqidah Akhlak antara siswa di kelas kontrol dengan siswa di kelas eksperimen.

Lampiran 21. Tabel Lilliefors

n	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
4	0,3456	0,3754	0,4129
5	0,3188	0,3427	0,3959
6	0,2982	0,3245	0,3728
7	0,2802	0,3041	0,3504
8	0,2649	0,2825	0,3331
9	0,2522	0,2744	0,3162
10	0,241	0,2616	0,3037
11	0,2306	0,2506	0,2905
12	0,2228	0,2426	0,2812
13	0,2147	0,2337	0,2714
14	0,2077	0,2257	0,2627
15	0,2016	0,2196	0,2545
16	0,1956	0,2128	0,2477
17	0,1902	0,2071	0,2408
18	0,1852	0,2018	0,2345
19	0,1803	0,1965	0,2285
20	0,1764	0,192	0,2226
21	0,1726	0,1881	0,219
22	0,169	0,184	0,2141
23	0,165	0,1798	0,209
24	0,1619	0,1766	0,2053
25	0,1589	0,1726	0,201
26	0,1562	0,1699	0,1985
27	0,1533	0,1665	0,1941
28	0,1509	0,1641	0,1911
29	0,1483	0,1614	0,1886
30	0,146	0,159	0,1848

31	0,1432	0,1559	0,182
32	0,1415	0,1542	0,1798
33	0,1392	0,1518	0,177
34	0,1373	0,1497	0,1747
35	0,1356	0,1478	0,172
36	0,1336	0,1454	0,1695
37	0,132	0,1436	0,1677
38	0,1303	0,1421	0,1653
39	0,1288	0,1402	0,1634
40	0,1275	0,1386	0,1616
41	0,1258	0,1373	0,1599
42	0,1244	0,1353	0,1573
43	0,1228	0,1339	0,1556
44	0,1216	0,1322	0,1542
45	0,1204	0,1309	0,1525
46	0,1189	0,1293	0,1512
47	0,118	0,1282	0,1499
48	0,1165	0,1269	0,1476
49	0,1153	0,1256	0,1463
50	0,1142	0,1246	0,1457
> 50	$\frac{0.819}{f(n)}$	$\frac{0.895}{f(n)}$	$\frac{1.035}{f(n)}$

Lampiran 23. Tabel Nilai– Nilai dalam Distribusi T**Tabel Nilai “t” Untuk Berbagai df (db)**

df	Harga kritik t pada taraf signifikansi	
	5%	1%
(1)	(2)	(3)
1	12,71	63,60
2	4,30	9,92
3	3,18	5,48
4	2,78	4,00
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,25
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79

Lanjutan

dfataudb	Harga kritik t pada taraf signifikansi	
	5%	1%
(1)	(2)	(3)
26	2,06	2,78
27	2,05	2,77
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,03	2,72
40	2,02	2,71
45	2,02	2,69
50	2,01	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-antasari.ac.id Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEMINAR DESAIN OPERASIONAL
PROPOSAL SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Muhammad Zaini Fadhlil
2. NIM : 1201210535
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi STAD dan Konvensional Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI Di Sekolah MAN Muara Teweh
4. Dosen Pembimbing : Pembimbing : Dr. M. Daud Yahya M.Ag ✓

PEMBIMBING	PEMBIMBING
<ul style="list-style-type: none">- Teknik penulisan perbaikan, lihat buku pedoman penulisan skripsi Pak. Tarbiyah dan Agama.- Literatur perlu ditambah, cambahkan literatur asing.- Latar belakang masalah lebih diperjelas.- Subjek & objek penelitian lebih diperjelas lagi.	<ul style="list-style-type: none">- Periksa kehar yang diteliti & alasan memilih kehar. tersebut cantumkan.- Metode diperjelas.- Daftar pustaka disesuaikan dengan footnote.- " "



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0514) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-ac.id Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa | : Muhammad Zaini Fadhli |
| 2. NIM | : 1201210535 |
| 3. Jurusan | : PAI |
| 4. Judul Proposal Skripsi | : Perbandingan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi STAD dan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di Sekolah MAN Muara Teweh |
| 5. Dosen Pembimbing | : Dr. M. Daud Yahya, M.Ag |
| 6. Catatan Pembimbing | |

CATATAN PEMBIMBING

ace soal pcc & post test

Catatan:

1. Setiap konsultasi, lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-ac.id Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Muhammad Zaini Fadhi
2. NIM : 1201210535
3. Jurusan : PAI
4. Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan Strategi STAD dan Metode Konvensional Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Sekolah MAN Muara Teweh
5. Dosen Pembimbing : Dr. M. Daud Yahya, M. Ag
6. Catatan Pembimbing

CATATAN PEMBIMBING
<p>acc</p> <p>24 Juni 2016</p>

Catatan:

1. Setiap konsultasi, lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

No : In.04/II.2/TL.00/54/2016

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Muhammad Zaini Fadhli
Nomor Induk Mahasiswa : 1201210535
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Sampurna RT.8 RW.3
No.19 Banjarmasin Tengah
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
Sarjana dengan Judul :

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI STAD DAN METODE KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK KELAS XI DI SEKOLAH MAN MUARA TEWEH**

Tempat yang dituju : MAN Muara Tewehe
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 09 Mei 2016
Sampai dengan tanggal : 09 Juli 2016

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 April 2016

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Abdul Hayat, M.Pd
NIP. 196602251993031003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Muhammad Zaini Fadhli
NIM. 1201210535



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : In.04/II.2/TL.00/Sy/2016

Banjarmasin, 29 April 2016

Sifat : Penting

Lampiran : I (satu) lembar

Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama**
Kabupaten Barito Utara
di - Muara Teweh

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Zaini Fadhli

N I M : 1201210535

Jurusan : PAI

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Sampurna RT.8 RW.3 No.19
Banjarmasin Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Abdul Hayat, M.Pd
NIP. 196602251993031003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari;
2. Kepala MAN Muara Teweh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO UTARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI MUARA TEWEH**

Jalan Rajawali No.07 Rt.13 Muara Tewe 73811
Telepon (0519) 22670, 22744, Faksimili (0519) 22744
Email : man_muara_teweh@yahoo.co.id

SURAT TELAH MELAKUKAN RISET/ PENELITIAN

NOMOR : B-369 /Ma.15.04/TL.00/05/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ahd. Rayani
NIP : 19670830 199703 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Muara Tewe

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zaini Fadhli
Nomor Induk Mahasiswa : 1201210535
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin
Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Sampurna Rt.8 Rw.3
No.19 Banjarmasin Tengah.

Telah melaksanakan riset/ penelitian ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri Muara Tewe
dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana, dengan Judul :

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
STAD DAN METODE KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS XI DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI MUARA TEWEH**

Sesuai surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin No. In
.04/II.2/TL.00/534/2016, tanggal 29 April 2016, dari tanggal 9 Mei s.d 9 Juli 2016.

Demikia Surat Telah melaksanakan riset/ Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Muara Tewe, 28 Mei 2016

Kepala,

Drs. Ahd. Rayani

NIP. 19670830 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO UTARA
Jl. A.Yani No. 126 Telp. (0519) 21269,21047,21772,21894 MUARA TEWEH 73811

Nomor : B-010/Kk.15.04.4/TL.00/05/16 Muara Teweh, 10 Mei 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Untuk Melakukan Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Antasari
di-
Banjarmasin

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN
Antasari Banjarmasin Nomor. In.04/II.2/TL.00/534/2016 Tanggal 29 April
2016 Perihal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Nama : Muhammad Zaini Fadhli

NIM : 120121535

Jurusan : PAI

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Sempurna

RT.8 RW.3 No. 19 Banjarmasin Tengah

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan
untuk melakukan Riset/penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data
untuk penyusunan Skripsi Sarjana di MAN Muara Teweh.

Demikian izin ini kami berikan untuk diketahui dan bahan selanjutnya,
Terima Kasih.

Wassalam.

Kepala,



Dr. H. Tuani, M.Ag

NIP. 19661127 199303 1 003

Tembusan:
Kepala MAN Muara Teweh
Di Muara Teweh